

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memang berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan diuntut berperan secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran efektif sesuai dengan cara belajar siswa aktif.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka secara bertahap dan terus menerus dilakukan perbaikan dan pengembangan mutu pendidikan, yaitu dengan pengembangan kurikulum, strategi pengajaran dan lain-lain. Adapun tujuan pengajaran sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku adalah siswa dapat berfikir dan bertindak secara mandiri dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap mata pelajaran tidak pernah lepas dari strategi dan media pembelajaran yang tepat. Pada proses pendidikan, tujuan pembelajaran akan dapat tersampaikan apabila jika melalui beberapa tahap, mulai tahap perencanaan proses, hingga tercapainya hasil yang diharapkan. Menurut Djamarah, komponen pokok yang akan menghantarkan seseorang untuk dapat memiliki kemampuan tertentu meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pembelajaran dan evaluasi.

Salah satu cara dalam pengembangan mutu pendidikan adalah di perlukannya suatu model pembelajaran. model dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Implementasi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan strategi pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan melalui penggunaan model pembelajaran.

Ilmu pengetahuan alam adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan oleh siswa, karena materi yang diajarkan

sangat banyak dan adanya kendala-kendala yang dihadapi. Diantara kendala-kendala yang dihadapi datang dari kemampuan guru, kemampuan siswa itu sendiri, media dan metode pembelajaran yang digunakan, situasi dan kondisi pembelajaran, dan sebagainya.

Hardini dan Dewi (2012:150) mengatakan “IPA juga diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat didefinisikan”. Pembelajaran IPA sebaiknya dilakukan secara inquiri ilmiah untuk menambah kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Pembelajaran IPA merupakan upaya guru dalam pembelajaran siswa melalui berbagai penerapan strategi pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik anak. Selanjutnya, strategi pembelajaran yang dianggap cocok untuk anak adalah belajar melalui pengalaman langsung. Strategi belajar ini memperkuat daya ingat anak dan menggunakan alat atau media belajar dan strategi pembelajaran yang baik. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Serta pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan didalam kehidupan proses pembelajaran didalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Proses pembelajaran yang dialami siswa khususnya pelajaran IPA masih terbatas pada penguasaan materi pelajaran secara teoritik atau berorientasi pada ujian atau tes saja. Siswa cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA ini. Kebosanan ini disebabkan karena siswa hanya duduk ditempat duduknya menghadap papan tulis dan buku yang ada dimeja masing-masing.

Peneliti menduga permasalahan ini muncul dikarenakan kurang efektifnya strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar masih konvensional, yakni ceramah, tanya jawab, reading aloud, dan penugasan.

Untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan model *card sort* dalam pembelajaran IPA pada kelas IV di SD Negeri 404057 Berastagi. Dimana model *card sort* yang akan digunakan ini tidak hanya menuntut siswa menyimak keterangan yang disampaikan oleh guru saja, akan tetapi guru juga mengajak siswa beraksi, bergerak dari kursi tempat duduknya serta meninggalkan buku yang sedang mereka hadapi dimejanya untuk menentukan sikap dan pengetahuannya dalam pemahaman yang tepat dan dengan harapan dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang kreatif dalam menggunakan model pembelajaran.
2. Siswa bersifat pasif.
3. Media Pembelajaran tidak tersedia.
4. Siswa malas mengerjakan PR.
5. Pada saat pelajaran siswa mengantuk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan Model *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPA dengan pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan langit dikelas IV SD Negeri 040457 Berastagi TP. 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Card Sort* pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit di Kelas IV SD Negeri 040457 Berastagi TP. 2018/2019?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model *Card Sort* pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit di Kelas IV SD Negeri 040457 Berastagi TP. 2018/2019?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan Model *Card Sort* pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit di Kelas IV SD Negeri 040457 Berastagi TP. 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Card Sort* pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit di Kelas IV SD Negeri 040457 Berastagi TP. 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model *Card Sort* pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit di Kelas IV SD Negeri 040457 Berastagi TP. 2018/2019.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model *Card Sort* pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit di Kelas IV SD Negeri 040457 Berastagi TP. 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Siswa

Dengan adanya peneliti tindakan kelas ini, siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat meminimalkan dan dapat meningkatkan pemahaman

siswa terhadap Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit.

2. Guru

Dengan adanya peneliti tindakan kelas ini, bagi guru dapat membantu kinerjanya, menemukan kreasi pembelajaran yang baru, membantu perkembangan secara profesional dan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan membantu rasa percaya diri dalam melaksanakan tugas.

3. Sekolah

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat dijadikan acuan agar sekolah dapat berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan profesionalisme guru Tanjung Selamat.

4. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan referensi untuk mengamalkan ilmu terutama di dalam Lembaga Pendidikan.

